

**EFEKTIVITAS PELATIHAN BAHASA INGGRIS OLEH NGO ‘BULE
MENGAJAR’ DI DESA WISATA SERMO KULON PROGO**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh

LIDWINA WURI BANARASIH

NO. MHS: 516100606

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PELATIHAN BAHASA INGGRIS OLEH NGO 'BULE
MENGAJAR' DI DESA WISATA SERMO KULON PROGO**



Oleh

LIDWINA WURI BANARASIH

NO.MHS: 516100606

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I,

Drs. Prihatno M.M
NIDN 0526125901

Pembimbing II

Dra. Nuharani E K., M.Pd
NIDN 0530046603

Mengetahui

Ketua Jurusan

Arif Dwi Saputra S.S. M.M
NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**EFEKTIVITAS PELATIHAN BAHASA INGGRIS OLEH NGO "BULE
MENGAJAR" DI DESA WISATA SERMO KULON PROGO**

SKRIPSI

Oleh

LIDWINA WURI BANARASIH

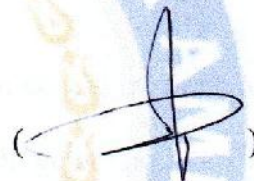
516100606

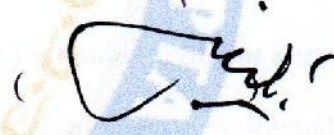
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji


Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal : 10 Agustus 2020

Tim Penguji

**Penguji Utama : Hamdan Anwari S.Pd M.Pd B.I ()
0509118801**

**Penguji I : Drs. Prihatno M.M ()
0526125901**

**Penguji II : Dra. Nuharani E K., M.Pd ()
0530046603**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM

0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidwina Wuri Banarasih

NIM : 516100606

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Efektivitas Pelatihan Bahasa Inggris Oleh
NGO ‘ Bule Mengajar Di Desa Wisata
Sermo Kulon Progo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Dengarkan kata hati untuk sebuah pilihan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta senantiasa memberikan semangat dan doa.
2. Almamater Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
3. Bapak ibu dan saudara / seluruh keluarga mendorong dan memberikan semangat dan doa yang luar biasa untuk kelancaran skripsi ini.
4. Bule Mengajar *team* memberikan masukan dan *support* untuk menyelesaikan skripsi.
5. Responden penelitian meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi dan mengisi angket penelitian.
6. Mariya Yunita R.H , Euphemia Retno Handayani, Bonifasius Ade Hanura, Nourma Fitria Salsabila selaku teman dekat mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi dan menularkan semangat yang luar biasa.
7. OMK Sylvester selaku teman - teman memberikan dukungan dalam penyusunan karya.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs Prihatno M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan pembimbing I yang telah sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Nuharani E.K, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan ,pengarahan dan petunjuk pada penulisan skripsi ini.

3. Bapak Hamdan Anwari S.Pd M.Pd B.I selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra SS. M.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Ibu Lia Andarina Gracia selaku Founder Bule Mengajar yang telah memberikan *project* dan arahan serta semangat luar biasa kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Semoga bantuan bapak ibu dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Fokus Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1.Efektivitas.....	8
2.Bahasa Inggris	15
3.NGO Bule Mengajar.....	17
4.Desas Wisata	40
5. Animo Masyarakat	44
B. Kerangka Pemikiran Teoritik	47
C. Penelitian Terdahulu	47

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
1. Metode dan design penelitian	50
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
3. Teknik Cuplikan	51
4. Sumber Data	51
5. Teknik Pengumpulan Data.....	52
6. Kuisisioner.....	54
7. Metode Analisis Data.....	56
8. Alur penelitian	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
Gambaran umum NGO Bule Mengajar	59
1. Deskripsi objek	59
2. Analisa Dan Interpretasi Data.....	62
3. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Pariwisata dan Transportasi DIY 2020.....	27
Gambar 4.1 Tanggapan Tawaran Pelatihan Menarik atau Tidak.....	65
Gambar 4.2 Tanggapan Suka Tidak Suka.....	67
Gambar 4.3 Tanggapan Kuriositas.....	68
Gambar 4.4 Tanggapan Mendongkrak Percaya Diri.....	69
Gambar 4.5 Tanggapan Pola Latihan Bervariasi	70
Gambar 4.6 Tanggapan Sarana Mengembangkan Diri	71
Gambar 4.7 Tanggapan Memerlukan Pelatihan.....	72
Gambar 4.8 Tanggapan Percaya Diri Ngomong Bahasa Asing.....	73
Gambar 4.9 Tanggapan Menunjang Pekerjaan	75
Gambar 4.10 Tanggapan Supaya Modern.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Penelitian.....	89
Pedoman Wawancara	90
Kuisisioner	91
Daftar pernyataan	92
Izin Penelitian.....	93
Data Rekaman Analisa Data	94

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah efektif atau tidaknya pelatihan berkomunikasi Bahasa Inggris di Desa Wisata Sermo, melihat situasi dan kondisi masyarakat Sermo yang tidak dapat menggunakan komunikasi Bahasa Inggris, bermanfaatnya kecakapan berbicara Bahasa Inggris karena dengan dibukanya Yogyakarta Internasional Airport (YIA) tidak menutup kemungkinan wisatawan yang berkunjung juga dari mancanegara yang tidak berbahasa Indonesia.

Merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan metode wawancara *inguided interview* untuk mengetahui informasi mengenai efektif atau tidaknya pelatihan Bahasa Inggris di Desa Wisata Sermo. Indikator yang menentukan efektivitas adalah waktu, konsisten, dan tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawaran NGO disambut oleh masyarakat yang notabene masih sangat kurang bisa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, pola pelatihan NGO mampu mendorong minat dan kepercayaan dari masyarakat peserta yang diharapkan bisa mendukung kelak kemampuan ini akan bermanfaat dalam pekerjaan mereka menyambut wisatawan asing yang masuk di Kulon Progo khususnya di Sermo.

Kata kunci : Efektivitas Pelatihan Bahasa, Bule Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Prospek industri pariwisata di Kulon Progo besar dan menjanjikan mengingat Kulon Progo memiliki kekayaan alam yang melimpah. Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang besar untuk pendapatan nasional. Pariwisata juga akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan produk daerah ke ajang internasional.

Wisatawan tertarik dengan pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan. Berkembang konsep pariwisata yang disebut dengan desa wisata. Desa wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki keunikan dan karakteristik khusus untuk menjadi destinasi wisata antara lain lingkungan bernuansa alami, tradisi dan budaya masih dipegang masyarakat, makanan khas, sistem pertanian dan sistem kekerabatan. Salah satu desa yang dimaksud adalah Desa Wisata Sermo.

Menunjang kegiatan pengembangan desa wisata Sermo NGO (Non Government Organization) Bule Mengajar bekerja sama dengan masyarakat Sermo untuk mengadakan pelatihan Bahasa Inggris. Pendanaan diberikan untuk program dan proyek itu, mendorong pembelajaran dan dukungan untuk pengembangan bantuan untuk masalah tersebut di kabupaten Kulon Progo. *Non Government Organization* (NGO) yang terlibat dan lokal. Pusat Pendidikan pembangunan menjadi didirikan, pengembangan pendidikan, dan relawan internasional menjadi lebih populer.

Komunitas Bule Mengajar didapatkan dari ajang perlombaan, jadi tidak mengherankan apabila NGO sering mengikuti komunitas dalam berbagai perlombaan. Segudang prestasi telah diraih, diantaranya : 10 sentra pemberdayaan pemuda terbaik DIY 2015, Juara 2 Nasional pemilihan organisasi kepemudaan berpretasi 2015, dan 10 besar finalis Gramedia Reading regional Jateng – DIY. Founder NGO memanfaatkan tren *voluntary* yang menjamur di Eropa yakni sebuah tren untuk mendatangi negara berkembang untuk melakukan agenda sosial.

Kejelian organisasi ini dalam membaca peluang juga memberi dampak positif lainnya, Bule Mengajar sekarang memiliki relasi dengan 1 LSM dari Jepang, 1 LSM dari Belanda, dan 1 agen travel Belanda, ke semua relasi tersebut datang dengan sendirinya karena mengetahui keunikan komunitas Bule Mengajar yang menerapkan pembayaran bagi Bule yang akan mengabdikan. Keberhasilan menjadi delegasi Internasional tak lepas dari prestasi – prestasi yang pernah diraih, karena syarat agar dapat menjadi delegasi adalah penghargaan nasional. Dari Bule Mengajar segala penghargaan didapatkan, mulai dari Juara 1 Pemuda Pelopor Nasional bidang Pendidikan tahun 2015. NGO dapat terpilih karena program Bule Mengajar dapat diaplikasikan di seluruh daerah di Indonesia. Dengan segala keberhasilan Bule Mengajar dapatkan tidak membuat berhenti menggantungkan harapan dan cita – cita, bermimpi untuk mengembangkan program Bule Mengajar ke daerah lain serta membuat gerakan sosial lainnya yang dapat berguna bagi banyak orang.

Pada awal ditawarkan ditargetkan 50 orang datang ke pelatihan karena melihat situasi kondisi masyarakat yang membutuhkan Bahasa Inggris untuk diterapkan di daerah dekat tempat wisata yang akan dibuka lapangan kerja. Adanya YIA (Yogyakarta Internasional Airport) yang menjadi gerbang kedatangan wisatawan. Pada saat ditawarkan animo masyarakat begitu tinggi, seiring berjalan waktu terus menurun. Peneliti ingin meneliti tentang keefektifan pelatihan yang diberikan di Desa Wisata Sermo. Melihat situasi dan kondisi masyarakat yang kesusahan dalam hal komunikasi karena masyarakat belum fasih dalam berbahasa.

“Share Your Knowledge” adalah slogan yang diangkat oleh komunitas Bule Mengajar sebagai salah satu upaya dalam berkontribusi bagi Kulon Progo khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, budaya dan pariwisata. Komunitas Bule Mengajar adalah organisasi sosial atau non profit berfungsi sebagai wadah untuk berkontribusi membantu pemuda-pemudi Kulon Progo untuk berkembang yang memiliki kompetensi mencukupi untuk menghadapi situasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan membuat perkumpulan yang bergerak di bidang pendidikan.

Terdapat 4 program yang dilaksanakan oleh komunitas Bule Mengajar yaitu program Bule Mengajar, program *Professional Member Development*, program les Bahasa Inggris dan *free trial* (pelatihan Bahasa Inggris gratis). Pembelajaran sudah diadakan

selama 3 jam di dalam atau luar kelas dengan pengajar yaitu partisipan program. Materi pelajaran disesuaikan dengan permintaan pihak sekolah, dinas, desa wisata atau perusahaan dan penyampaian materi menggunakan Bahasa Inggris.

Komunitas Bule Mengajar telah bekerjasama dengan pemerintah daerah Kulon Progo. Lembaga Swadaya Masyarakat dari dalam dan luar negeri, travel *agent*, hostel serta desa wisata yang pernah bekerja sama dengan NGO Bule Mengajar yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) tahun 2017 – sekarang, Dinas Pariwisata Kulon Progo tahun 2017 dan 2019, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulon Progo tahun 2018, Angkasa Pura 1 tahun 2018, Desa Tayuban tahun 2018, dan Desa Wisata Sermo tahun 2019.

NGO mengawali program dan pematangan konsep Bule Mengajar dapat dilaksanakan pada Agustus 2014. Fokus program pada awalnya yang diberikan adalah khususnya pendidikan. Bule Mengajar memberikan program pelatihan kepada Desa Wisata Sermo pada bulan Juni 2019 namun terdapat animo masyarakat yang besar, seiring waktu berjalan masyarakat ketidakajegan peserta membuat pelatihan berhenti di tengah jalan, padahal kemampuan *volunteer* untuk mengajar sudah sangat bagus, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan Desa Wisata Sermo namun faktor hambatan apakah yang menyebabkan animo masyarakat yang turun dengan sangat cepat atau faktor penghambat lain apakah waktu yang kurang sesuai dengan

pelatihan, atau karena masyarakat yang kurang menyadari kepentingannya di Desa Wisata Sermo. Sehingga perhatian masyarakat kepada pelatihan kurang menjadi titik temu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perlu adanya kajian untuk menelusuri dan memahami efektif pelatihan bahasa yang diberikan di Desa Wisata Sermo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘EFEKTIVITAS PELATIHAN BAHASA INGGRIS OLEH NGO ‘BULE MENGAJAR’ DI DESA WISATA SERMO KULON PROGO’’.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai **turunnya animo masyarakat untuk berlatih Bahasa Inggris dari waktu ke waktu, efektif atau tidaknya pelatihan bahasa.** Yang dikaji dalam penelitian ini meliputi turunnya animo masyarakat untuk berlatih Bahasa Inggris dari waktu ke waktu, bagaimana efektivitas pelatihan Bahasa Inggris yang dilakukan project NGO Bule Mengajar di Desa Wisata Sermo. Indikator efektivitas waktu, konsisten dan tujuan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya pelatihan Bahasa Inggris di Desa Wisata Sermo, melihat situasi dan kondisi masyarakat Sermo yang tidak dapat komunikasi Bahasa Inggris, bermanfaatnya kecakapan berbicara bahasa inggris karena dengan dibukanya Yogyakarta Internasional Airport (YIA) tidak menutup kemungkinan wisatawan yang berkunjung juga dari mancanegara yang tidak berbahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori efektivitas pelatihan Bahasa Inggris yang diperlukan di suatu destinasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teori efektivitas pelatihan Bahasa Inggris yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

3. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai teori efektivitas pelatihan Bahasa Inggris yang diperlukan di suatu destinasi wisata.

4. Bagi Desa Wisata Sermo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata praktis untuk dapat berkomunikasi aktif dengan wisatawan mancanegara.